

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Penjualan Obat Generik tablet Antasida Doen dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) di Apotek Kota Bandar Lampung Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase jumlah apotek di kota Bandar Lampung yang menjual obat tablet antasida doen dibawah HET lebih banyak dibandingkan dengan yang menjual harga diatas HET yaitu 63,5% atau 47 apotek.
2. Kesesuaian harga jual yang ditetapkan oleh apotek masih banyak apotek yang melanggar kesesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan Permenkes RI yaitu sebanyak 91,9% atau 68 apotek.
3. Persentase kesesuaian HET yang ditetapkan oleh produsen tidak sesuai semua dengan HET yang ditetapkan oleh Permenkes yaitu sebanyak 100% atau 5 produsen.
4. Persentase jumlah apotek yang patuh terhadap HET yang ditetapkan pada kemasan yaitu sebanyak 43,6% atau 32 apotek yang tidak patuh atau melanggar HET yang ditetapkan pada kemasan dari 74 apotek.
5. Persentase jumlah produsen yang patuh terhadap HET yang ditetapkan oleh Permenkes yaitu sebanyak 100% dari 5 produsen.

B. Saran

1. Untuk apotek disarankan untuk memahami dan menerapkan tentang pentingnya HET yang sudah ditetapkan oleh permenkes pada harga jual obat.
2. Untuk konsumen atau masyarakat agar dapat mengetahui Harga Eceran Tertinggi obat pada kemasan .
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pentingnya penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) terhadap obat generik lainnya.
4. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor penyebab mengapa apotek menjual obat lebih dari Harga Eceran Tertinggi (HET).

